

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.25% Di Awal Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,425—6,490).

Today's Info

- Laba CTRA Tumbuh 32.5%
- TCPI Catatkan Pendapatan Rp 2.31 Triliun
- Laba ABMM Naik 1,075%
- Laba MPMX Capai Rp 3.7 Triliun
- HRTA Incar Laba Tumbuh 10%
- MARK Bukukan Laba Rp 81.91 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
CTRA	Trd. Buy	1,110-1,125	1,035
INCO	Trd. Buy	3,650-3,690	3,510/3,4
SMRA	Trd. Buy	1,055-1,070	985
LPCK	Spec.Buy	2,020-2,070	1,875
TINS	Trd. Buy	1,375-1,400	1,275/1,2

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.67	3,931

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
INCO	02 Apr	AGM
JPFA	02 Apr	AGM & EGM
MKNT	02 Apr	EGM
RISE	02 Apr	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ITMG	Div	2,045	02 Apr
BDMN	Div	143.22	04 Apr
WTON	Div	17.5	05 Apr

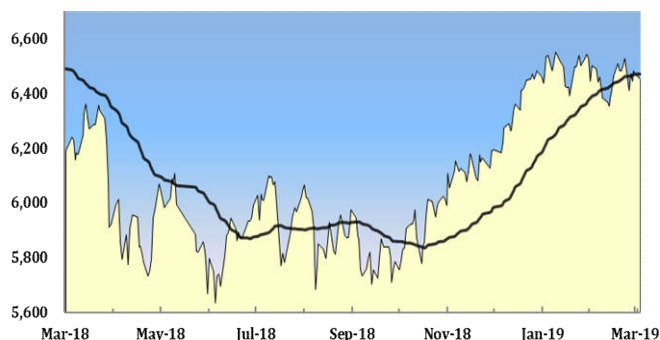
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ZINC	1 : 5	04 Apr

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
HOME	10 : 88	100	18 Apr

IPO CORNER			
PT. Meta Epsi			

IDR (Offer)	320
Shares	625,000,000
Offer	29 March—04 April 2019
Listing	10 April 2019

IHSG Maret 2018 - Maret 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	17,147	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,701	6,425	6,490
Frequency (Times)	377,274	6,400	6,525
Market Cap (Trillion IDR)	7,338	6,365	6,555
Foreign Net (Billion IDR)	(106.23)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,452.61	-16.14	-0.25%
Nikkei	21,509.03	303.22	1.43%
Hangseng	29,562.02	510.66	1.76%
FTSE 100	7,317.38	38.19	0.52%
Xetra Dax	11,681.99	155.95	1.35%
Dow Jones	26,258.42	329.74	1.27%
Nasdaq	7,828.91	99.59	1.29%
S&P 500	2,867.19	32.79	1.16%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.01	1.4	2.12%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.59	1.5	2.41%
Gold Price USD/Ounce	1290.18	-1.3	-0.10%
Nickel-LME (US\$/ton)	13021.00	124.5	0.97%
Tin-LME (US\$/ton)	21524.00	77.0	0.36%
CPO Malaysia (RM/ton)	2009.00	8.0	0.40%
Coal EUR (US\$/ton)	62.30	0.6	0.97%
Coal NWC (US\$/ton)	82.50	-2.2	-2.60%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14225.00	-16.0	-0.11%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,590.8	1.91%	-1.49%
MD Asset Mantap Plus	1,264.8	1.16%	-17.65%
MD ORI Dua	2,032.5	1.86%	-2.65%
MD Pendapatan Tetap	1,158.6	1.78%	-2.07%
MD Rido Tiga	2,278.9	1.72%	2.88%
MD Stabil	1,212.5	-0.22%	0.00%
ORI	2,311.6	-1.79%	18.66%
MA Greater Infrastructure	1,251.2	-1.10%	0.39%
MA Maxima	1,000.4	-0.79%	4.27%
MA Madania Syariah	1,013.2	-0.49%	-2.05%
MD Kombinasi	782.5	-1.98%	-5.47%
MA Multicash	1,462.6	0.57%	4.63%
MD Kas	1,559.5	0.52%	6.20%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.25% Di Awal Pekan. IHSG berakhir melemah 0.25% di level 6,452 setelah sempat dibuka menguat pada awal perdagangan. Sektor infrastruktur (-1.28%) dan aneka industri (-0.71%) menjadi pendorong utama penurunan IHSG. Pelemahan IHSG juga didorong oleh rilis data inflasi yang tercatat di angka 0.11% MoM dan 2.48% YoY atau di bawah target inflasi 2019 Bank Indonesia yang berada di kisaran 3.5% $\pm$ 1. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 106.23 Miliar.

IHSG melemah di tengah penguatan indeks bursa Asia lain seperti Indeks Nikkei 225 (+1.43%), Indeks Hang Seng (+1.76%), dan Indeks Shanghai Composite (+2.58) pasca rilis data manufaktur China yang positif. Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+1.27%), indeks S&P 500 (+1.16%) dan Nasdaq Composite (+1.29%) masing-masing ditutup menguat. Bursa saham Wall Street Amerika Serikat menguat menyusul data manufaktur China yang positif dan redanya kekhawatiran perlambatan pertumbuhan global.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,425—6,490). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah setelah sempat dibuka menguat di awal sesi. Indeks tampak melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama sepekan terakhir, di mana berpeluang untuk berlanjut dan menguji kembali resistance level 6,490. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (01 April 2019 - 05 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Inflation Rate (MoM)	Mar-19	0.11%	-0.08%	0.03%
01	Inflation Rate (YoY)	Mar-19	2.48%	2.57%	2.71%
01	Core Inflation Rate (YoY)	Mar-19	3.03%	3.06%	3.06%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Caixin Manufacturing PMI	China	Mar-19	50.8	49.9	50.1
01	Markit Manufacturing PMI Final	Germany	Mar-19	44.1	47.6	44.7
01	Inflation Rate Flash(YoY)	Euro Area	Mar-19	1.4%	1.5%	1.5%
01	Retail Sales (MoM)	US	Feb-19	-0.2%	0.7%	0.3%
01	ISM Manufacturing PMI	US	Mar-19	55.3	54.2	54.5
02	Durable Goods Order (MoM)	US	Feb-19	-	0.4%	-1.1%
03	ADP Employment Change	US	Mar-19	-	183 thousand	165 thousand
03	Crude Oil Inventory	US	Week Ended, Mar 29 - 2019	-	2.80 million barrel	-
04	Initial Jobless Claims	US	Week Ended, Mar 30 - 2019	-	211 thousand	-
04	Continuing Jobless Claims	US	Week Ended, Mar 23 - 2019	-	1756 thousand	-
05	Non-Farm Payrolls	US	Mar-19	-	20 thousand	170 thousand
05	Unemployment Rate	US	Mar-19	-	3.8%	3.8%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Indonesia Berada Di Bawah Target BI.** Inflasi Indonesia pada bulan Maret tercatat sebesar 0,11% (MoM), atau setara dengan 2,48% (YoY). Angka inflasi bulanan tercatat lebih tinggi dibandingkan bulan Februari, yang mana sebesar -0,08%. Meskipun demikian, patut diperhatikan bahwa tingkat inflasi tahunan Indonesia pada bulan Maret berada di bawah target inflasi Bank Indonesia (BI), yang mana berada pada kisaran 2,5% - 4,5%. Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), rendahnya inflasi ini lebih karena adanya penurunan harga pada bahan pangan, yang mana ditandai oleh adanya deflasi pada barang volatile, sebesar 0,02%. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.714%	0.084	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.985
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.7	(0.4)	0.06
EMBIG	472.0	0.3	0.04
BFCIUS	0.5	(0.1)	-3.07
Baltic Dry	8,774,550.0	(91,940.0)	-0.47

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.507	0.00%	7.1%
USD/JPY	109.860	0.00%	3.1%
USD/SGD	1.356	0.00%	3.4%
USD/MYR	4.072	-0.53%	4.3%
USD/THB	31.295	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.882	0.00%	8.7%
USD/CNY	6.717	0.00%	5.8%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Pertumbuhan Penjualan Ritel AS Turun Hingga Di Bawah Ekspektasi.** Pertumbuhan penjualan ritel AS pada bulan Februari di luar dugaan mengalami penurunan hingga menjadi hanya sebesar -0,2% (MoM), di bawah perkiraan ekonom sebesar 0,3%, dan di bawah periode sebelumnya sebesar 0,7%. Pertumbuhan negatif penjualan ritel ini menjadi salah satu sinyal perlambatan ekonomi akibat mulai hilangnya pengaruh pemotongan pajak senilai USD 1,5 triliun oleh pemerintah AS. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

Laba CTRA Tumbuh 32.5%

- PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2018 senilai Rp1,18 triliun, naik 32,5% dari posisi Rp894,35 miliar pada 2017. Pendapatan yang dibukukan menembus Rp7,67 triliun, naik 19,09% dari posisi Rp6,44 triliun pada 2017. Komposisi penjualan dan pendapatan dari pihak ketiga masing-masing senilai Rp5,89 triliun dan Rp1,77 triliun.
- Lebih diperinci, sumber penjualan CTRA masing-masing terdiri dari rumah hunian & ruko senilai Rp3,86 triliun, apartemen, kantor dan kapling masing-masing senilai Rp1,4 triliun, Rp429,09 miliar dan Rp189,12 miliar.
- Untuk pendapatan usaha dari pihak ketiga, paling besar dari pusat niaga senilai Rp750,55 miliar, lalu disusul oleh hotel, rumah sakit, kantor, lapangan golf dan lain-lain yakni Rp489,51 miliar, Rp242,6 miliar, Rp158,13 miliar, Rp41,23 miliar dan Rp93,26 miliar.
- Hingga akhir 2018, CTRA memiliki tanah untuk pengembangan senilai Rp6,68 triliun. Tanah itu tersebar di beberapa wilayah yakni Surabaya, Sidoarjo, Medan, Denpasar, Makassar, Bandar Lampung, Jabodetabek, Jambi, Bali dan lain-lain. (Sumber:bisnis.com)

TCPI Catatkan Pendapatan Rp 2.31 Triliun

- Strategi aksi akuisisi yang dilakukan PT Transcoal Pasific Tbk. (TCPI) efektif meningkatkan laba bersih perseroan pada 2018 hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Manajemen mengatakan bahwa torehan pendapatan penjualan pada 2018 senilai Rp2,31 triliun atau meningkat 50% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,54 triliun dikontribusikan atas konsolidasi anak usaha.
- Pada Oktober 2018, TCPI melakukan transaksi afiliasi dalam aksi akuisisi dua anak usahanya yakni PT Energy Transporter Indonesia dan PT Sentra Makmur Lines.
- Setelah melakukan akuisisi, volume pekerjaan TCPI untuk pengangkutan batu bara adalah 42 juta MT per tahun yang terdiri atas untuk pekerjaan transshipment adalah sebesar 24 juta MT per tahun dengan nilai kontrak sampai dengan 2021 adalah Rp3 triliun.
- Sedangkan untuk pekerjaan long hauling sebesar 18 juta MT per tahun dengan nilai kontrak sampai dengan 2027 adalah Rp13,3 triliun, dan untuk pengangkutan bijih nikel sebesar 1,1 juta MT per tahun dengan nilai kontrak sampai dengan tahun 2023 adalah Rp 570 miliar.
- Anak usaha tersebut berkontribusi sebesar 60%—70% terhadap pendapatan perseroan pada 2018, sehingga laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat hampir dua kali lipat pada 2018 yakni Rp254,94 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp102,67 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Laba ABMM Naik 1,075%

- PT ABM Investama Tbk. (ABMM) ABMM membukukan pendapatan US\$773,05 juta pada 2018. Realisasi itu naik 11,92% dari US\$690,73 juta pada 2017. Beban pokok pendapatan senilai US\$598,84 juta pada 2018. Jumlah tersebut naik 11,03% dari US\$539,33 juta pada 2017.
- Dari situ, laba kotor ABMM tercatat US\$174,21 juta pada 2018. Nilai tersebut naik 15,07% dari US\$151,39 juta pada 2017. Dengan demikian, ABMM membukukan laba bersih US\$65,49 juta pada 2018. Pencapaian itu tumbuh 1.075,76% dari US\$5,57 juta pada 2017. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**Laba MPMX Capai Rp 3.7 Triliun**

- Pendapatan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX) 2018 naik 11% menjadi Rp15,9 triliun. Adapun, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk MPMX pada 2018 tercatat Rp3,7 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya Rp384 miliar.
- Kontributor terbesar dari pendapatan MPMX adalah MPMulia yang menghasilkan sekitar 88% dari total pendapatan konsolidasi. MPMulia, pemimpin pasar distribusi sepeda motor di Jawa Timur dan NTT, mencatat penjualan sebanyak 901.337 unit pada 2018, naik 7% dari periode yang sama tahun lalu. MPMulia mempertahankan pertumbuhan pendapatan positif sebesar 12% dan Laba Bersih 18% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Anak perusahaan perseroan yang berfokus pada layanan keuangan, yaitu MPMInsurance dan MPMFinance, telah mencapai hasil yang positif pada 2018. MPMInsurance berhasil mencatatkan raihan pendapatan premi bruto tumbuh sebesar 25% pada 2018 dibandingkan periode yang sama pada 2017, dengan pendapatan yang dicatat meningkat 19% dibandingkan dengan 2017. (Sumber:bisnis.com)

HRTA Incar Laba Tumbuh 10%

- PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) meraih penjualan bersih sebesar Rp2,75 triliun pada 2018, naik 10,59% secara tahunan. Perolehan itu berasal dari penjualan perhiasan dan logam mulia dari unit usaha grosir sebesar Rp2,46 triliun atau berkontribusi 89,54% terhadap penjualan bersih. Adapun, penjualan dari unit usaha toko sebesar Rp284,92 miliar atau berkontribusi 10,38% terhadap penjualan. Perseroan memperoleh imbalan waralaba sebesar Rp2,22 miliar atau berkontribusi 0,08% terhadap penjualan.
- Sejalan dengan kenaikan penjualan, HRTA membukukan pertumbuhan laba bersih 11,88% secara tahunan menjadi sebesar Rp123,40 miliar pada 2018. Kinerja yang positif didukung oleh kenaikan harga emas sekitar 5% sepanjang tahun lalu. Sementara itu, volume penjualan tidak meningkat signifikan.
- HRTA mengincar pertumbuhan penjualan dan laba bersih masing-masing sebesar 10%, sama seperti pertumbuhan tahun lalu. Pada tahun ini, perseroan akan menambah gerai dari saat ini 32 gerai menjadi 50 gerai hingga akhir tahun 2018. (Sumber:bisnis.com)

MARK Bukukan Laba Rp 81.91 Miliar

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) membukukan kenaikan penjualan bersih sebesar 35,73% secara tahunan menjadi Rp325,47 miliar pada 2018. Kenaikan penjualan sejalan dengan keberhasilan perseroan melakukan penetrasi pasar baru. Nilai penjualan yang diraih sepanjang tahun lalu berasal dari penjualan hand former sebesar 6,4 juta unit, naik 28% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 5 juta unit.
- Perseroan memasarkan mayoritas produknya di pasar ekspor. Penjualan ekspor memberikan kontribusi 93,2% terhadap total penjualan bersih dan 6,8% lainnya berasal dari penjualan lokal. Negara tujuan ekspor utama yakni Malaysia, Thailand, dan Vietnam.
- Dengan demikian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp81,91 miliar pada 2018, naik 74,05% dari Rp47,06 miliar pada 2017. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.